

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *JALAN PANJANG*
MENUJU PULANG KARYA PIPIET SENJA**

SKRIPSI



TIARA NABILLAH

NIM 19016201

PEMBIMBING

Dr. Abdurahman, M.Pd

NIP 196504231990031001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Jalan Panjang Menuju Palang
Karya Pipiet Senja
Nama : Tiara Nabillah
NIM : 19016201
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 196504231990031001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 1999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tiara Nabillah
NIM : 2019/19016201

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Jalan Panjang
Menuju Pulang Karya Pipiet Senja**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

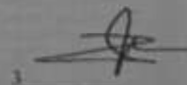
1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.

1 

2. Anggota : Des. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

2 

3. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

3 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Jalan Panjang Menuju Pulang Karya Pipiet Senja" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan



Tiara Nabillah
NIM 19016201

ABSTRAK

Tiara Nabillah, 2023. “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja dan mendeskripsikan implikasi kepribadian tokoh utama dalam pembelajaran teks novel di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah berupa kata, frasa, klausa atau kalimat yang melibatkan tokoh utama dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan membaca dan memahami secara keseluruhan dan mencatat data yang berhubungan dengan kepribadian tokoh utama dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja.

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, terdapat dua puluh enam data kepribadian tokoh utama berdasarkan id, ego, dan superego. *Kedua*, struktur kepribadian id terdapat sembilan data. *Ketiga*, struktur kepribadian ego terdapat sebelas data. *Keempat*, struktur kepribadian superego terdapat lima data. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur kepribadian paling dominan yang dialami oleh tokoh utama Fatin adalah struktur kepribadian ego. Hal ini terbukti dari dua puluh lima (25) data yang ditemukan di dalam penelitian sebelas (11) data struktur ego yang ditemukan. Dari hasil penelitian ini tokoh Fatin lebih dominan kepada kepribadian yang lebih suka mencari kesenangan yang ditunjukkan dengan dua cara. *Pertama*, dengan cara mencari kesenangan dan kenikmatan. *Kedua*, dengan menghindari rasa tidak nyaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat beserta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja”. Skripsi ini penulis ajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Abdurahman, M.Pd, selaku Pembimbing skripsi dan Penasihat Akademik, (2) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd, dan Zulfikarni, M.Pd, selaku dosen penguji, (3) Vivi Indriyani, M.Pd selaku validator penelitian (4) Dr. Yenni Hayati, S.S., dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Pertanyaan Penelitian.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Batasan Istilah	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Novel.....	13
2. Tokoh dan Penokohan.....	14
a. Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan.....	15
b. Tokoh Protagonis dan Tokoh Antagonis.....	16
c. Tokoh Statis dan Tokoh Berkembang.....	16
d. Tokoh Tipikal dan Tokoh Netral.....	16
3. Psikologi Kepribadian.....	17
4. Psikologi Sastra.....	18
5. Teori Kepribadian Sigmund Freud.....	20
a. Id.....	21
b. Ego.....	22
c. Superego.....	23
B. Penelitian Relevan.....	26

C. Kerangka Konseptual	278
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	29
B. Data dan Sumber Data.....	29
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Pengabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Temuan Penelitian.....	35
1. Tokoh dan Penokohan dalam Novel Jalan Panjang Menuju Pulang karya Pipiet Senja.....	35
2. Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Jalan Panjang Menuju Pulang karya Pipiet Senja.....	35
B. Pembahasan.....	77
1. Tokoh dan Penokohan dalam Novel Jalan Panjang Menuju Pulang karya Pipiet Senja.....	70
2. Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Jalan Panjang Menuju Pulang karya Pipiet Senja.....	70
C. Implikasi Kepribadian Tokoh Utama	84
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Implikasi dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA	79
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	28
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identifikasi Tokoh Utama dalam Novel <i>Jalan Panjang Menuju Pulang</i> karya Pipiet Senja	31
Tabel 2. Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel <i>Jalan Panjang Menuju Pulang</i> karya Pipiet Senja	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sinopsis Novel <i>Jalan Panjang Menuju Pulang</i> karya Pipiet Senja.....	85
Lampiran 2. Tabel Identifikasi Tokoh Utama dalam Novel <i>Jalan Panjang Menuju Pulang</i> karya Pipiet Senja.....	88
Lampiran 3. Tabel Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel <i>Jalan Panjang Menuju Pulang</i> karya Pipiet Senja.....	91
Lampiran 4. Bukti Validasi Data.....	100
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra berbentuk seni yang diekspresikan melalui bahasa. Sebuah karya sastra dianggap sebagai bentuk ekspresi sendiri dan kehidupan orang lain. Sastra tidak muncul dari ide, tetapi dari pikiran sendiri ketika kesadaran dan kenyataan diwujudkan. Menurut Moh Najid (2003: 9) bahwa pengalaman dan refleksi batin tentang hal ini dihasilkan dalam karya sastra. Sastra merupakan jenis karya yang sangat umum di Indonesia. Sastra adalah unsur kebahasaan bahasa Indonesia. Karya sastra berarti bahasa yang indah dan gaya penyajian yang menarik yang akan diingat oleh pembaca. Menurut Wicaksono (2017: 2-3) karya sastra tercipta karena pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau pertanyaan yang menarik, sehingga menghasilkan pemikiran dan imajinasi yang dituangkan dalam tulisan.

Sastra adalah karya imajinatif yang berkaitan dengan penggunaan bahasa sastra yang khas. Sastra juga merupakan cerminan kehidupan yang diungkapkan pengarang dalam karyanya. Novel memuat banyak hal mengenai kehidupan manusia yang berkaitan dengan lingkungannya sehingga harus dapat dipahami secara menyeluruh. Penelitian terhadap novel merupakan hal yang penting karena novel merupakan sebuah karya sastra yang menjadi sarana penyampaian buah pikir pengarang kepada pembaca (Andry et al., 2018).

Pembelajaran sastra sangat penting bagi siswa karena dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca, terutama dalam hal

membaca novel. Karya sastra juga dapat memberikan kenikmatan dan keindahan dengan adanya pembelajaran sastra di dunia pendidikan dapat memberikan nilai pendidikan maupun nilai keindahan bagi peserta didik (Syafira et al., 2021). Mempelajari psikologi sastra sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Sesungguhnya belajar psikologi sastra amat indah, karena kita dapat memahami sisi kedalaman jiwa manusia, jelas amat luas dan amat dalam (Endraswara, 2008: 14).

Di dalam novel, pengarang menggambarkan realitas kehidupan manusia, yang disusun dengan terampil dalam bahasa agar pembaca dapat merasakan dan mengalami apa yang digambarkan oleh pengarang. Dalam novel, penulis menguraikan kehidupan yang luar biasa dalam novel. Penelitian terhadap kepribadian tokoh dilakukan untuk memahami lebih jauh mengenai latar belakang kejiwaan serta akibat yang dialami oleh para tokoh cerita. Kepribadian menggali lebih dalam karakter tokoh dan bagaimana cara ia mengalami konflik-konflik psikologis.

Salah satu cara yang dalam mengkaji sebuah novel yang melibatkan aspek kepribadian tokoh dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra sebagai salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra. Menurut Endraswara (2008:96) psikologi sastra adalah ilmu yang mempelajari sastra yang mencakup karya sebagai kreativitas psikologis. Ketika membaca sebuah karya sastra reaksi pembaca terhadap karya sastra tersebut tidak akan lepas dari pikirannya sendiri. Psikologi sastra adalah analisis tekstual yang mempertimbangkan relevansi dan peran penelitian

psikologi. Tujuan psikologi sastra adalah untuk memahami aspek psikologis yang terkandung dalam karya sastra, bukan berarti psikoanalisis sastra lepas dari kebutuhan masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat.

Psikologi lebih menitikberatkan pada keadaan jiwa manusia dalam bentuk tingkah laku. Perilaku psikologis seseorang dapat dipelajari dengan menggunakan psikologi kepribadian. Kajian psikologi dalam karya sastra bertujuan untuk mengetahui perilaku dan motivasi para tokoh dalam karya sastra. Langsung atau tidak, perilaku dan motivasi para tokoh dalam karya sastra tampak juga dalam kehidupan sehari-hari (Ani Diana, 2016).

Berdasarkan teori kepribadian Sigmund Freud ia memiliki istilah khusus psikoanalisis dalam pengamatan psikologis sastra yang ditemukan oleh Freud sekitar tahun 1890-an. Menurut Freud kepribadian manusia terdiri dari tiga aspek yang merupakan aspek penting dalam menentukan kualitas kejiwaan manusia. Tiga macam aspek yang dimaksud, yaitu proses-proses kesadaran, proses-proses prasadar, dan proses-proses tidak disadari (George, 2016:186). Kemudian psikoanalisis menjadi disiplin ilmu sekitar tahun 1900-an. Teori psikoanalitik berfokus pada peran dan perkembangan psikologi manusia. Dalam teori psikoanalitik, struktur kepribadian terdiri dari tiga aspek atau sistem, yaitu id, ego, dan superego. Aspek id merupakan unsur kepribadian yang ada sejak lahir. Cara kerja id berkaitan dengan prinsip kesenangan, yang selalu mencari kepuasan dengan menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan. Aspek ego adalah unsur kepribadian di alam sadar dan bawah sadar yang menghubungkan id dan superego. Ego bertindak sebagai cabang eksekutif dari kepribadian, atau sebagai

pengambil keputusan antara id dan superego. Aspek superego adalah unsur moral kepribadian dan berkaitan dengan baik dan buruk, benar dan salah dalam standar atau norma sosial. Peran superego adalah untuk menghentikan impuls id.

Freud mengibaratkan id sebagai raja atau ratu, ego sebagai perdana menteri dan superego sebagai pendeta tertinggi. Id berlaku sebagai penguasa absolut, harus dihormati, manja, sewenang-wenang dan memetingkan diri sendiri : apa yang diinginkannya harus segera terlaksana. Ego selaku perdana menteri yang diibaratkan memiliki tugas harus menyelesaikan segala pekerjaan yang terhubung dengan realitas dan tanggap terhadap keinginan masyarakat. Superego ibaratnya seorang ahli yang selalu penuh pertimbangan terhadap nilai-nilai baik dan buruk harus mengingatkan si id yang rakus dan serakah bahwa pentingnya perilaku arif dan bijak (Minderop:2018:21).

Banyak orang mengesampingkan pertanyaan tentang karakter manusia untuk dipelajari atau bahkan mengetahuinya, karena masih banyak hal menarik untuk dipelajari, bahkan dalam kehidupan beragama dan kehidupan sosial, sangat penting untuk mempelajari dan menerapkan karakter manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Kepribadian perlu diperkuat karena kepribadian merupakan aplikasi perilaku manusia dan sangat melekat pada jiwa manusia itu sendiri, dalam melakukan suatu tindakan atau sesama manusia. Nilai-nilai agama dan sosial suatu masyarakat begitu diperhitungkan sehingga kepribadian itu sendiri sangat berpengaruh sehingga menjadi kontrol sosial kehidupan manusia.

Psikologi sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku dan kehidupan manusia dapat digunakan sebagai sarana dalam pemahaman karya sastra (Astuti dkk, 2016:176). Psikologi sastra adalah salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra, pengarang karya sastra, dan pembacanya dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori yang ada di dalam psikologi (Wiyatmi, 2011:6).

Astuti dkk (2016:176) mengemukakan bahwa pendekatan psikologi sastra berawal dari pandangan bahwa karya sastra umumnya berisikan hal-hal mengenai permasalahan kehidupan manusia, melalui penokohan yang ditampilkan oleh pengarang. Minderop (2016:54-55) mengemukakan bahwa psikologi sastra merupakan telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses serta aktivitas kejiwaan. Psikologi sastra mempertimbangkan segi kejiwaan dan menyangkut batin manusia, lewat tinjauan psikologi maka akan tampak bahwa citra manusia paling tidak memancarkan hakikat sastra yang bertujuan untuk melukiskan kehidupan manusia (Hardjana dalam Astuti dkk, 2016:178-179).

Sehandi (2016:46) menjelaskan bahwa manfaat psikologi sastra adalah untuk memahami aspek-aspek kejiwaan dalam suatu karya. Namun bukan berarti analisis psikologi sastra terlepas dari kebutuhan masyarakat. Melalui pemahaman terhadap psikologi tokoh-tokohnya, masyarakat dapat memahami perubahan dan penyimpangan-penyimpangan lain dalam masyarakat khususnya dengan masalah kejiwaan. Melalui tinjauan psikologi dalam karya sastra akan terlihat bahwa fungsi dan peran dari sastra adalah untuk menyajikan citra dari seorang manusia

dengan adil dan sehidup-hidupnya. Pada dasarnya psikologi sastra memfokuskan perhatian pada unsur kejiwaan tokoh yang terdapat dalam karya sastra.

Pada dasarnya psikologi sastra memberikan unsur-unsur kejiwaan tokoh yang ada dalam karya sastra dimana aspek aspek kemanusiaan menjadi ruang lingkup dari objek utama dalam psikologi sastra. Aspek kemanusiaan dalam karya ini dapat mengungkapkan kepribadian dari tingkah laku tokoh utamanya yang dapat menjadi gambaran dalam diri manusia.

Beberapa penelitian mengenai kepribadian tokoh utama diantaranya diteliti oleh Jeni Carlina Wandira (2019) dengan judul “Kepribadian Tokoh Aminah dalam Novel *Derita Aminah* karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra” yang menjelaskan ang anak yang berusi enam tahun yang hars menjalani masa kecil yang kelam. Aminah seorang anak yang bekerja keras, pantang menyerah, memiliki sifat yang peduli, dan baik hati. Sebuah penelitian yang juga berkaitan dengan kepribadian tokoh utama juga diteliti oleh Alfian Rokhmansyah (2018) dengan judul “Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dakam Novel *The Sweet Sins* Karya Rangga Wirianto Putra” yang menjelaskan kehidupan Rei lebih dipengaruhi oleh dunia objektif, dunia yang berada di luar dirinya sehingga dia termasuk tipe yang gampang menerima kondisi lingkungan sekitarnya. Orang dengan tipe ekstrovert bersikap positif terhadap masyarakat, seperti mudah bergaul, dan mudah berkomunikasi dengan orang lain.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Yulin Astuti (2020) dengan judul ”Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* Karya Habiburrahman

El Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra)” menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh yaitu data id (21), ego (28) dan super ego (19). Tokoh utama dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El- Shirazy yaitu Fahri bin Abdillah. Ego yang dimiliki Fahri tidak serta merta mengikuti kemauan id, akan tetapi selalu mendengar pertimbangan superego.

Novel yang akan peneliti analisis adalah novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja dari segi kepribadian tokohnya. Novel ini mengikuti kehidupan seorang lulusan sekolah menengah atas yang tinggal di keluarga serba kekurangan bernama Fatin. Kemiskinan ini membuatnya tidak bisa lagi mengandalkan kerja keras orang tuanya untuk mencari nafkah. Apalagi Fatin anak sulung, dan lima adiknya masih sekolah. Perasaan inilah yang membuatnya harus merantau dan menuntut ilmu untuk masa depan yang lebih baik. Namun apa yang ia lalui bukanlah hal yang mudah, dan berbagai tantangan dalam hidup menjauhkannya dari orang tua dan saudara-saudaranya. Dia harus melaluinya sendiri, dimulai dengan cinta, luka, dan penderitaan. Berbagai upaya penyelamatan diri membawanya ke ancaman yang lebih serius. Namun kepribadiannya terus berjuang untuk semangat hidup. Hal menarik yang ingin diteliti yaitu tokoh Fatin memiliki kepribadian yang sangat baik dan memiliki perjuangan untuk kehidupan. Saat membaca novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja pembaca akan merasakan perjuangan dan kepribadian dari tokoh utama Fatin.

Novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* adalah salah satu novel karya Pipiet Senja atau Etty Hadiwati Arief yang lahir pada 16 Mei 1957 di Sumedang. Dia

merupakan penulis yang telah menerbitkan beberapa novel.. Dia mulai menyukai menulis pada tahun 1975. Pipit Senja telah menulis lebih dari 100 novel, termasuk *Jejak Cinta Sevilla, Dalam Semesta Cinta, Jurang Keadilan, Cinta Dalam Sujudku, Cinta Ibu dan Anak, Menoreh di Tanah Suci* dan masih banyak lagi. Salah satu novelnya berjudul *Jalan Panjang Menuju Pulang* membawa kita pada perjalanan hidup seorang perempuan bernama Fatin yang banyak mengalami penderitaan tetapi penuh dengan bijaksana. Pada bulan April 2017, novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja diterbitkan.

Novel ini diceritakan dengan alur maju. Mengisahkan tentang perjalanan seorang wanita bernama Fatin. Fatin merupakan anak tertua dari sebuah keluarga yang mempunyai latar belakang ekonomi rendah. Ia merasa turut bertanggung jawab atas keluarga dan kelima adiknya, kemudian memutuskan untuk pergi merantau guna mencari uang dan kuliah. Meskipun berasal dari desa Fatin merupakan anak yang cerdas dan mempunyai pengetahuan yang luas sehingga dibandingkan teman-temannya yang juga ikut merantau bersamanya ia jauh lebih unggul dan dengan mudah diterima bekerja di hotel tempatnya magang. Kepribadian Fatin yang menjalani hidup dirantau orang membuat jalannya berliku, berbagai masalah dilaluinya seorang diri tanpa ada keluarga yang menemaninya. Kepribadian yang ingin merantau untuk membantu ekonomi keluarganya yang sedang kesusahan membuat Fatin tetap semangat walaupun jauh dari orangtuanya. Tekad Fatin yang tidak akan pulang sampai ia benar-benar sukses walaupun banyak mengalami penderitaan. Hingga akhirnya kepribadiannya yang tetap semangat dan pantang menyerah melawan pikirannya

da isi hatinya sendiri membuahkan hasil. Setelah 10 tahun akhirnya Fatin pulang kekampung halamannya dan bertemu orang tua beserta adik-adiknya dengan kesuksesan yang telah ia miliki.

Peneliti memilih novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja sebagai objek penelitian dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, kepribadian merupakan hal utama yang perlu ditanamkan dalam bermasyarakat. Kepribadian sangat penting untuk dipelajari dan menerapkan karakter manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian merupakan aplikasi perilaku manusia dan sangat melekat pada jiwa manusia. *Kedua*, dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja mengandung banyak nilai-nilai kepribadian yang patut dicontoh oleh anak SMA. Mempersiapkan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam bermasyarakat yang beragam. *Ketiga*, peneliti memilih *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja, karena novel tersebut mengandung banyak nilai-nilai kepribadian dan pelajaran yang sangat menyentuh dan memiliki banyak motivasi kehidupan yang membuat siswa dapat membentuk kepribadian yang kuat bagi dirinya ditempat lain.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menganalisis kepribadian tokoh dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja”.

B. Fokus Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja. Novel tersebut diterbitkan pertama kali oleh Republika Penerbit, di Jakarta tahun 2017 yang terdiri atas 296 halaman.

Fokus masalah yang ingin dibahas adalah kepribadian tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja yang dilihat dari tiga struktur kepribadian menurut Sigmund Freud, yaitu Id, Ego, dan Superego.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut, “Bagaimanakah kepribadian tokoh utama dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepribadian id tokoh utama dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja?
2. Bagaimana kepribadian ego tokoh utama dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja?
3. Bagaimana kepribadian superego tokoh utama dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kepribadian id tokoh utama dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja;
2. Mendeskripsikan kepribadian ego tokoh utama dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja;
3. Mendeskripsikan kepribadian superego tokoh utama dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan terhadap perkembangan ilmu linguistik dalam bidang sastra.

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Pertama, dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai novel. Kedua, bagi peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang kepribadian tokoh dalam novel. Ketiga, bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam penelitian selanjutnya, khususnya mengenai novel dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut.

1. Tokoh adalah seorang aktor atau orang yang berperan serta dalam sebuah cerita. Dalam sebuah cerita, tokoh adalah elemen utama dari sebuah jalannya cerita.
2. Penokohan adalah penggambaran para tokoh dalam sebuah cerita, termasuk kondisi fisik dan mental yang dapat mereka ubah, pandangan hidup mereka, sikap, kepercayaan, adat istiadat, dan lainnya.
3. Menurut teori Sigmund Freud dalam teori psikoanalitik, struktur kepribadian terdiri dari tiga aspek atau sistem, yaitu id, ego, dan superego.
4. Novel Jalan Panjang Menuju Pulang merupakan salah satu novel yang ditulis oleh Pipiet Senja. Novel ini diterbitkan pada tahun 2017 oleh Republika Penerbit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berkaitan dengan masalah penelitian, berikut ini akan diuraikan teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori yang dimaksud, yaitu: (1) hakikat novel, (2) tokoh dan penokohan, (3) psikologi kepribadian, (4) psikologi sastra, (5) teori kepribadian Sigmund Freud.

1. Hakikat Novel

Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu novella, yang secara harfiah berarti sebuah barang kecil baru, setelah itu diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa, Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2009:9). Dalam bahasa latin, kata novel berasal dari kata novellus yang berasal dari kata noveis yang berarti baru. Novel adalah cerita yang berbentuk prosa fiksi dengan cakupan isi yang luas.

Novel adalah karya imajinatif yang mengungkapkan aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya dengan cara yang halus. Novel tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga merupakan bentuk seni yang mempelajari dan mengkaji semua aspek kehidupan dan nilai-nilai hidup, dan membimbing pembaca tentang budi pekerti. Nurgiyantoro (2005:15) berpendapat bahwa novel adalah karya realistik yang memiliki nilai psikologis yang mendalam, sehingga novel dapat berkembang dari sejarah, surat, bentuk atau dokumen nonfiksi, sedangkan roman atau romansa lebih bersifat puitis. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa novel dan roman beradapada posisi yang berbeda.